

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang amat penting bagi manusia dalam segala aspek kehidupannya. Pendidikan memberi pengaruh yang besar bagi manusia agar mampu bertahan hidup dengan membangun interaksi yang baik dengan sesamanya sehingga kebutuhan hidupnya terpenuhi dengan mudah. Idealnya, pendidikan sudah diberikan sejak dini supaya nilai yang ada di dalam pendidikan tersebut semakin mudah diterapkan di usia dewasa. (Siti Shafa Marwah, 2018)

Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskan kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan. Pendidikan sebagai aktivitas berarti upaya yang secara sadar dirancang untuk membantu seseorang atau sekelompok orang dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup baik yang bersifat manual individual dan social. Keberhasilan dibidang pendidikan sangat ditentukan dalam proses belajar mengajar.

Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang selaras, serasi dan seimbang dari pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang spesifik, yaitu dengan melakukan aktivitas jasmani yang dipilih dan direncanakan akan dapat dicapai suatu tujuan yang kompleks yang akan menunjukkan kualitas yang mempunyai arti penting dalam kehidupan pelajar, kualifikasi ini akan dapat terwujud bila pelajar memahami kaidah-kaidah dan nilai-nilai tertentu yang terdapat dalam pendidikan jasmani.

Kegiatan berolahraga sangatlah melelahkan tetapi apabila dinikmati maka rasa lelah tersebut menjadi kebanggaan tersendiri bagi yang melakukan olahraga tersebut dan dampak berolahraga sangatlah bagus sekali antara lain : menjadikan tubuh sehat, stamina yang prima dan bagi yang melaksanakan program diet sangatlah mendukung sekali disamping itu juga dapat meningkatkan semangat belajar.

Sekarang ini peranan olahraga sangat beraneka ragam apabila dilihat dari sudut pandang ekonomi, sosial budaya dan bisnis. Olahraga memang tidak lepas dari ilmu pengetahuan dan teknologi. Mulai dari kegiatan latihan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah, kegiatan yang dilakukan di klub yang dibina oleh seorang pelatih, sampai tercapainya menjadi seorang atlet dan kegiatan pertandingan yang sering dilakukan. Dengan melalui olahraga dapat diketahui

sifat seseorang atau anak didik, terutama pada cabang olahraga misalnya futsal , basket, pencak silat dan lainnya.

Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan prestasi siswa/i adalah kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan non-pelajaran formal yang dilakukan diluar jam pelajaran biasanya kegiatan ini dilakukan pada jam pulang sekolah atau sore hari. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sedang trend dan diminati oleh siswa saat ini adalah kegiatan ekstrakurikuler futsal.

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga, dimana pelaksanaannya dilakukan di luar jam-jam pelajaran resmi atau program sekolah yang disebut olahraga ekstrakurikuler.

Futsal adalah salah satu cabang olahraga yang sedang trend di kalangan masyarakat dan berkembang di lingkungan sekolah, oleh sebab itu perlu ada pengembangan serta peningkatan disekolah sekolah sebagai satu alat pendidikan dalam upaya mencapai pendidikan nasional.

Namun perlu diketahui dan jangan sampai dilupakan bahwa pembinaan olahraga futsal selain untuk membina dan meningkatkan jasmani, mempertinggi derajat kesehatan dan meningkatkan keterampilan, hendaknya mengarah pula kepada pembinaan dan peningkatan terhadap nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan yang mengarah kepada nilai-nilai kejiwaan (psikologi) seperti

menanamkan jiwa sportifitas, kejujuran, disiplin, rasa persatuan dan kesatuan, kerjasama dan rasa tanggung jawab.

Menurut nugroho 1982 minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya minat adalah penerimaan akan suatu nubungan antara diri sendiri dengan sesuatu ai luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. (Djafar, 2016)

Minat individu adalah faktor yang sangat penting dalam pencapaian prestasi yang optimal, karena apabila individu tersebut tidak ada minat untuk menekuni salah satu cabang olahraga dalam hal ini, maka hasilnya tidak akan maksimal karena ada rasa keterpaksaan untuk menggeluti cabang olahraga tersebut. Untuk itu minat seseorang untuk berkeinginan menekuni cabang olahraga agar menjadi atlet yang berprestasi haruslah minat yang datang dari individu tersebut tanpa ada intervensi dari pihak manapun.

Dari semua fase perkembangan manusia, salah satu yang paling penting dan paling menjadi pusat perhatian adalah masa remaja, dalam hal ini banyak anak yang sedang mencari jati diri mereka salah satu cara adalah dengan bergaul, banyak anak yang sukses karna pergaulan yang baik dan banyak juga anak terjerumus dalam pergaulan yang kurang baik. Kita ketahui sekarang sudah banyak anak/pelajar yang terjerumus dalam lingkaran pertemanan yang salah seperti contohnya pergaulan bebas, tawuran, rokok, narkoba, serta sex bebas.

Hal tersebut di mulai dari perkumpulan teman teman kelas yang setiap jam pulang sekolah mereka tidak langsung pulang melainkan melanjutkan main

bersama teman teman di area area tertentu (nongkrong) seperti di warkop (warung kopi), pinggir jalan, taman taman kota, dll. Hal itu memicu seorang anak akan melakukan hal hal yang tidak bermanfaat seperti merokok, buang buang waktu, dll. Oleh karena itu SMK Yadika 2 Jakarta Barat mengadakan kegiatan ekstrakurikuler, seperti futsal, basket, pencak silat, tari tradisional, dll. Tujuan dari kegiatan ini adalah supaya anak dapat berprestasi dan mengembangkan bakat mereka dalam bidang olahraga yang mereka minati dan tentu saja kegiatan positif yang dapat menghindari diri mereka dari kenakalan remaja yang marak terjadi disekitaran sekolah yang mengakibatkan mencoreng nama baik sekolah dan mengganggu kegiatan masyarakat lainnya. Dalam kegiatan ini anak juga bisa mengembangkan potensi dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut dan bersaing membela sekolahnya masing masing.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan adapun kesulitan dalam mengembangkan minat siswa terhadap Ekstrakurikuler futsal di smk yadika 2 jakarta barat adalah lebih cenderung faktor individu siswa seperti pergaulan dengan teman teman yang lebih cenderung kumpul kumpul yang tidak bermanfaat (nongkrong) yang membuat siswa tersebut menjadi tidak berminat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler setelah pulang sekolah. Tetapi dengan pengarahan dan pembinaan secara kontinu hal tersebut bisa diatasi, sehingga siswa tersebut mau mengembangkan kemampuannya di kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal. oleh karena itu peneliti merasa perlu diadakan survei tentang Minat siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di smk yadika 2 jakarta barat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka muncul berbagai masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang tidak tahu pentingnya olahraga bagi kesehatan
2. Kurangnya perhatian siswa terhadap ekstrakurikuler futsal
3. Belum diketahui minat siswa terhadap ekstrakurikuler futsal

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup penelitian agar tidak terlalu meluas. Maka penelitian ini memberikan batasan masalah yaitu:

1. Ruang lingkup penelitian hanya dilakukan di SMK Yadika 2
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada permainan Futsal
3. Penelitian ini hanya dilakukan kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Futsal
4. Penelitian ini hanya dilakukan kepada murid laki-laki.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Seberapa besar Minat siswa dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Futsal?”

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan dalam ekstrakurikuler futsal, karena data yang diperoleh dapat digunakan sebagai:

1. Sebagai informasi hal-hal yang berkaitan dengan masalah pembinaan olahragayang ada di sekolah.
2. Bahan untuk memperbaiki proses belajar mengajar untuk ekstrakurikuler Futsal.
3. Sebagai bahan masukan para penanggung jawab pendidikan di sekolah dalam rangka meningkatkan Minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga Futsal.
4. Memberikan suatu sumbangan pengetahuan dan pikiran yang sekaligus dapat dijadikan pedoman bagi pembinaan pemain futsal usia muda.